

## Pelatihan *E-Learning* Menggunakan *ClassDojo* di Lingkungan Lahan Basah

Rusmansyah<sup>1</sup>, Abdul Hamid<sup>1</sup>, Misbah<sup>2</sup>, Lili Rahmawati<sup>2</sup>, Rima Sugianti<sup>1</sup>,

Ahmad Baihaqi<sup>1</sup>, Eka Parida<sup>1</sup>, Mahda<sup>1</sup>, dan Galuh Fitri Ari Kirana<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Kimia, FKIP, Universitas Lambung Mangkurat

<sup>2</sup>Program Studi Pendidikan Fisika, FKIP, Universitas Lambung Mangkurat

\* [rusmansyah@ulm.ac.id](mailto:rusmansyah@ulm.ac.id)

Received: 10 Oktober 2021/ Accepted: 16 Oktober 2021

### Abstract

*Many teachers do not understand the use of e-learning and its applications, so e-learning training is carried out using ClassDojo in a wetland environment. This activity aims to improve teacher understanding in using e-learning through the ClassDojo application. In addition, this activity also aims to determine the participant's response to the training carried out. This training was attended by 23 teachers of the Chemistry Subject Teacher Consultative Group (MGMP) in Hulu Sungai Utara (HSU). Training activities are carried out both online and offline. The method used is through the lecture method, discussion and direct practice in the use of e-learning through ClassDojo. Offline activities are carried out at SMAN 2 Amuntai and online activities are carried out through zoom meetings. Based on the results of the evaluation, it was found that the participants gave a good response to the implementation of the training and there was an increase in teacher understanding in the use of e-learning through ClassDojo. This training increases teachers' understanding of the application of e-learning using ClassDojo in a wetland environment. The existence of this service can be used as a provision for teachers to improve the quality of learning.*

**Keywords:** *e-learning; ClassDojo; wetland*

### Abstrak

*Banyaknya guru yang belum memahami penggunaan e-learning beserta aplikasinya, maka dilakukanlah pelatihan e-learning menggunakan ClassDojo di lingkungan lahan basah. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman guru dalam menggunakan e-learning melalui aplikasi ClassDojo. Selain itu kegiatan ini juga bertujuan untuk mengetahui respon peserta terhadap pelatihan yang dilaksanakan. Pelatihan ini diikuti guru kelompok Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Kimia di Kabupaten Hulu Sungai Utara (HSU) sebanyak 23 orang. Kegiatan pelatihan dilaksanakan baik secara online maupun offline. Adapun metode yang digunakan yaitu melalui metode ceramah, diskusi dan praktik langsung dalam penggunaan e-learning melalui ClassDojo. Kegiatan offline dilaksanakan di SMAN 2 Amuntai dan untuk kegiatan online dilaksanakan melalui zoom meeting. Berdasarkan hasil evaluasi diperoleh bahwa peserta memberikan respon yang baik terhadap penyelenggaraan pelatihan dan adanya peningkatan pemahaman guru dalam penggunaan e-learning melalui ClassDojo. Pelatihan ini meningkatkan pemahaman guru tentang penerapan e-learning menggunakan ClassDojo di lingkungan lahan basah. Adanya pengabdian ini dapat digunakan sebagai bekal guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.*

**Kata kunci:** *e-learning; ClassDojo; lahan basah*

## 1. PENDAHULUAN

Pada masa revolusi industri 4.0 ini, pemanfaatan teknologi semakin pesat, termasuk dalam proses pembelajaran. Menurut Smaldino, Lowther, & Rusel (2011) teknologi dan media berperan banyak dalam proses pembelajaran. Pemanfaatan media teknologi dapat mempermudah guru menyampaikan materi pembelajaran (Hartini, Misbah, Dewantara, Oktovian, & Aisyah, 2017; Zainuddin, Hasanah, Salam, Misbah, & Mahtari, 2019). Media pembelajaran berbasis *e-learning* adalah salah satu alternatif yang dapat digunakan.

*E-learning* merupakan kegiatan pembelajaran yang memanfaatkan jaringan sebagai metode penyampaian yang dapat digunakan oleh peserta didik untuk belajar dimana saja dan kapan saja (Dahiya et al., 2016). *E-learning* tidak hanya digunakan dalam penyampaian materi pembelajaran tetapi juga mengamati perubahan kemampuan berbagai kompetensi peserta didik (Hakim, 2015). Saat ini banyak sekali media pembelajaran berbasis *e-learning* yang dapat digunakan oleh seorang guru salah satunya adalah *ClassDojo*.

*ClassDojo* merupakan aplikasi LMS yang didesain untuk pembelajaran online (Harefa, 2020) dan memberikan banyak fitur dan memfasilitasi guru untuk mengetahui kegiatan peserta didik ataupun perkembangan sikap secara *real time* (Raharjo, 2012). Adapun kelebihan dari aplikasi *ClassDojo* yaitu mampu memberikan penilaian sikap bagi peserta didik, mempunyai tampilan emoji atau gambar yang menarik dan variative sehingga dapat menambah motivasi belajar bagi peserta didik (Muslimin, 2019). Dengan adanya aplikasi *ClassDojo* diharapkan dapat membantu guru dalam membuat pembelajaran berbasis *e-learning* di lingkungan lahan basah.

Lingkungan lahan basah dapat diintegrasikan dalam proses pembelajaran (Misbah, Rochgiyanti, & Wati, 2020; Zainuddin et al., 2020) yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi. Namun banyak masalah yang ditemukan dalam pelaksanaannya, seperti keterbatasan sarana prasarana, sumber belajar, keterbatasan pengetahuan guru mengenai pengelolaan *e-learning*, dan lain-lain.

Berdasarkan hasil angket yang telah diberikan kepada guru mitra (guru MGMP Kimia di Kabupaten HSU) diketahui bahwa sebesar 52,17% peserta belum pernah menggunakan *e-learning* dalam proses pembelajaran dan hanya 47,83% peserta yang pernah menggunakan *e-learning* yaitu berupa *google classroom* dan *whatsapp grup*. Hal ini menunjukkan bahwa masih banyak guru yang belum pernah menggunakan *e-learning* dan aplikasi *ClassDojo*. Adapun solusi yang dapat dilakukan ialah dengan melaksanakan pelatihan *e-learning* menggunakan *ClassDojo* di lingkungan lahan basah. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman guru dalam menggunakan *e-learning* melalui aplikasi *ClassDojo* di lingkungan lahan basah dan untuk mengetahui respon peserta terhadap pelatihan yang dilaksanakan.

## 2. METODE

Kegiatan pelatihan dilaksanakan pada bulan juli 2021 yang dihadiri oleh 23 orang guru MGMP Kimia di Kabupaten HSU. Pelatihan pembelajaran berbasis *e-learning* menggunakan *ClassDojo* di lingkungan lahan basah dilaksanakan baik secara *online* maupun *offline*. Kegiatan *offline* dilaksanakan di SMAN 2 Amuntai dan untuk kegiatan *online* dilaksanakan melalui *zoom meeting*. Kegiatan *offline* dilaksanakan melalui metode ceramah, diskusi dan praktik langsung dalam penggunaan *e-learning* melalui *ClassDojo*. Kegiatan *online* dilaksanakan melalui metode diskusi dan presentasi. Untuk mengetahui pemahaman dan respon peserta terhadap kegiatan pelatihan diukur menggunakan angket. Data yang diperoleh dinyatakan dalam bentuk % dan dikategorikan (Misbah et al., 2020).

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Mitra pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) ini ialah MGMP Kimia Kabupaten HSU. Pelatihan dilaksanakan secara *offline* yang bertempat di SMAN 2 Amuntai dan secara *online* melalui *zoom meeting*. Kegiatan diikuti oleh 23 guru kimia. Pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 23 Juli 2021. Berikut dokumentasi foto bersama tim PkM dan peserta disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Tim PkM dan para peserta

Materi pertama tentang pengenalan *e-learning* menggunakan *ClassDojo* di lingkungan lahan basah. Pemaparan materi ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada peserta mengenai *e-learning* dan mengetahui cara pembuatan serta fitur-fitur yang terdapat dalam *ClassDojo*, dan pentingnya penerapan tema lahan basah dalam proses pembelajaran, sehingga materi yang disampaikan dapat membantu dalam proses pembuatan *e-learning* menggunakan *ClassDojo* di lingkungan lahan basah. Kegiatan tersebut berlangsung dengan proses demonstrasi oleh pemateri secara *offline* yang disisipkan kegiatan diskusi dan tanya jawab. Berikut dokumentasi penyampaian materi oleh narasumber disajikan pada Gambar 2.



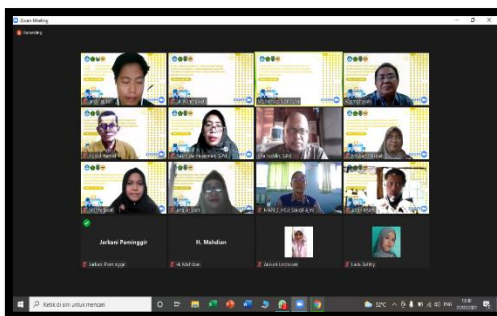
Gambar 2. Penyampaian materi oleh narasumber

Pertemuan kedua dilaksanakan tanggal 24 Juli 2021, pada pertemuan ini dilakukan praktik penggunaan *e-learning* menggunakan *ClassDojo* di lingkungan lahan basah. Kegiatan tersebut berlangsung dengan proses praktik secara langsung dengan bimbingan dari para pemateri serta disisipkan kegiatan diskusi dan tanya jawab. Berikut dokumentasi praktik penggunaan *e-learning* menggunakan *ClassDojo* di lingkungan lahan basah dapat dilihat pada Gambar 3.



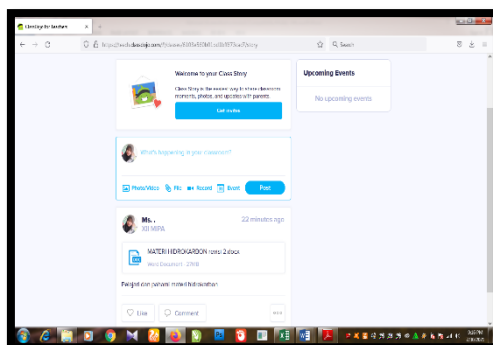
Gambar 3. Praktik penggunaan *e-learning* menggunakan *ClassDojo* di lingkungan lahan basah.

Pertemuan ketiga dilaksanakan secara daring melalui zoom meeting pada tanggal 31 Juli 2021. Kegiatan yang dilakukan pada pertemuan ketiga adalah penyampaian produk oleh peserta pelatihan. Pada kegiatan ini dimintakan kepada beberapa peserta untuk mempresentasikan hasil dari produk mereka berupa media pembelajaran yang telah di buat serta menyampaikan kendala-kendala yang terjadi selama pembuatan tersebut. Kemudian setelah penyampaian produk dari beberapa peserta dilakukan sesi diskusi baik sesama peserta ataupun dengan para pemateri. Berikut dokumentasi foto bersama pada pertemuan ketiga disajikan pada gambar 4.



Gambar 4. Foto bersama pada saat pertemuan ketiga

Berikut dokumentasi penyampaian produk pembelajaran melalui *ClassDojo* dari salah satu peserta pelatihan disajikan pada gambar 5.



Gambar 5. Penyampaian produk pembelajaran melalui *ClassDojo* dari salah satu peserta pelatihan

Respon peseta terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan diperoleh melalui angket. Berikut respon peserta terhadap pelaksanaan pelatihan disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Respon peserta terhadap pelaksanaan pelatihan

No	Aspek	Persentase	Kategori
1	Keahlian dan kesiapan	90,22%	Sangat Baik
2	Kegunaan materi yang disampaikan	86,96%	Sangat Baik
3	Kesesuaian materi yang disampaikan	85,33%	Sangat Baik
4	Kesesuaian pelaksanaan pelatihan dengan harapan peserta	88,04%	Sangat Baik
5	Kesesuaian fasilitas yang diberikan pada saat pelaksanaan pelatihan	79,62%	Baik

Berdasarkan Tabel 1 diperoleh bahwa pelaksanaan pelatihan sudah berjalan dengan baik berdasarkan tinjauan dari beberapa aspek yang ada. Selain itu pemahaman peserta

terhadap penggunaan *e-learning* dengan *ClassDojo* mengalami peningkatan dari 13,04% menjadi 95,65%.

Pelatihan ini dapat menambah wawasan, inovasi, dan skill bagi para peserta, selain itu peserta pelatihan juga mengetahui alternatif lain mengenai *e-learning* yang dapat digunakan pada proses pembelajaran yaitu *ClassDojo*. Hal ini selaras dengan penelitian dari Nuriyawan & Wibawa (2020) yang menyatakan bahwa peserta didik lebih banyak tertarik menggunakan platform *ClassDojo* sehingga *ClassDojo* dapat digunakan sebagai alternatif lain dalam melakukan pembelajaran berbasis *e-learning*. Pembuatan pembelajaran berbasis *e-learning* harus disesuaikan dengan sarana dan prasarana yang mendukung seperti adanya komputer/laptop yang memadai serta jaringan wifi, kemudian karakteristik materi pembelajaran serta karakteristik peserta didiknya. Menurut peserta kendala dalam pembuatan media pembelajaran berbasis *e-learning* menggunakan *ClassDojo* yaitu, peserta masih belum memahami beberapa fitur-fitur yang tersedia pada *ClassDojo*, keterbatasan HP dan jaringan yang dimiliki peserta didik dan guru, serta keterbatasan waktu pelatihan, sehingga mengakibatkan sebagian peserta masih kesulitan dalam memahami dan mengaplikasikan *e-learning* melalui *ClassDojo*. Namun kendala-kendala tersebut akan terus diatasi sebaik mungkin agar peserta pelatihan dapat mengaplikasikan hasil pelatihannya untuk kegiatan pembelajaran.

Pendampingan lebih lanjut akan terus dilakukan terhadap peserta pelatihan yang bergabung dalam MGMP Kimia di Kabupaten HSU. Adanya *e-learning* menggunakan *ClassDojo* harapannya dapat diterapkan dalam proses pembelajaran kimia sehingga dapat digunakan sebagai bekal guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran kimia baik dari segi hasil belajar, minat, motivasi ataupun yang lainnya.

*E-learning* dapat meminimalisir perbedaan cara mengajar serta materi sehingga mampu memberikan kualitas pembelajaran yang lebih baik (Elyas, 2018). Selain itu, agar peserta didik tidak bosan selama belajar maka perlu diterapkannya *e-learning* (Nadziroh, 2017). Terdapat beberapa aplikasi yang digunakan dalam penerapan *e-learning* salah satunya adalah *ClassDojo* (Cetin & Cetin, 2018; Krach, McCreery, & Rimel, 2017). *ClassDojo* merupakan media pembelajaran interaktif antara guru dan peserta didik dimana guru fokus untuk memotivasi peserta didik dalam hal memberikan arahan dan pembelajaran dalam perilaku positif peserta didik (Bahceci, 2019; Barahona Mora, 2020; Chiarelli, Szabo, & Williams, 2015; Kusuma, Jefri, Surnani, Pratiwi, & Kurniawan, 2020), sehingga dengan adanya aplikasi ini dapat membantu guru dalam meningkatkan pembelajaran bersama peserta didik. Secara keseluruhan kegiatan pengabdian yang dilaksanakan pada MGMP Kimia Kabupaten HSU berlangsung dengan sangat baik. Hal ini terlihat dari animo guru dan hasil respon yang diberikan terhadap pelaksanaan pelatihan. Hal ini mengindikasikan bahwa para guru menyambut positif kegiatan yang telah dilakukan.

#### **4. KESIMPULAN**

Pelatihan *e-learning* menggunakan *ClassDojo* di lingkungan lahan basah mendapatkan respon yang baik dari peserta pelatihan. Pelatihan ini meningkatkan pemahaman guru tentang penerapan *e-learning* menggunakan *ClassDojo* di lingkungan lahan basah. Adanya pengabdian ini dapat digunakan sebagai bekal guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Tim PkM mengucapkan terima kasih kepada Universitas Lambung Mangkurat (ULM) dan LPPM ULM yang telah mendanai pengabdian pada masyarakat ini. Pengabdian kepada masyarakat ini melalui pendanaan PNBPU Universitas tahun 2021, dengan nomor kontrak: 272.46/UN8.2/AM/2021.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bahceci, F. (2019). Classdojo: The Effects of digital classroom management program on students-parents and teachers. *International Online Journal of Educational Sciences*, 11(4).
- Barahona Mora, A. (2020). Gamification for classroom management: An implementation using classdojo. *Sustainability*, 12(22), 9371.
- Cetin, H., & Cetin, I. (2018). views of middle school students about class dojo education technology. *Acta Didactica Napocensia*, 11, 89–96.
- Chiarelli, M., Szabo, S., & Williams, S. (2015). Using classdojo to help with classroom management during guided reading. *Texas Journal of Literacy Education*, 3(2), 81–88.
- Dahiya, S., Jaggi, S., Chaturvedi, K. K., Bhardwaj, A., Giyal, R. C., & Varghese, C. (2016). An eLearning system for agricultural education. *Indian Research Journal of Extension Education*, 12(3), 132–135.
- Elyas, A. H. (2018). Penggunaan model pembelajaran e-learning dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. *Jurnal Warta*, 56(04), 1–11.
- Hakim, A. B. (2015). Efektifitas Penggunaan E-Learning Moodle, Google Classroom dan Edmodo. *I-STATEMENT: Information System and Technology Management*, 2(1), 1–4.
- Harefa, H. (2020). *Aplikasi e-learning untuk pembelajaran online dan blended*. Jakarta: UKI PRESS.
- Hartini, S., Misbah, M., Dewantara, D., Oktovian, R. A., & Aisyah, N. (2017). Developing learning media using online prezi into materials about optical equipments. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 6(2), 313–317. <https://doi.org/10.15294/jpii.v6i2.10102>
- Krach, S. K., McCreery, M. P., & Rimel, H. (2017). Examining teachers' behavioral management charts: A comparison of Class Dojo and paper-pencil methods. *Contemporary School Psychology*, 21(3), 267–275.
- Kusuma, J. W., Jefri, U., Surnani, E., Pratiwi, I., & Kurniawan, E. (2020). Pelatihan penggunaan aplikasi classdojo sebagai upaya peningkatan pembelajaran jarak jauh bagi guru sd it bina bangsa di era kenormalan baru. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM)-Aphelion*, 1(1), 57–67.
- Misbah, M., Rochgiyanti, R., & Wati, M. (2020). Pelatihan pembuatan soal ipa berbasis hots di lingkungan lahan basah. *PRO SEJAHTERA (Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 27–32.
- Muslimin, T. . (2019). *Laporan penelitian ragam aplikasi lms pembelajaran bahasa arab model blended learning di era revolusi industri 4.0*. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Nadziroh, F. (2017). The Analisa efektifitas sistem pembelajaran berbasis e-learning. *Journal of Computer Science and Visual Communication Design*, 2(1), 1–14.
- Nuriyawan, A., & Wibawa, S. C. (2020). Studi komparasi penggunaan platform socrative dan classdojo di kelas google classroom. *IT-Edu: Jurnal Information Technology and Education*, 5(01), 262–272.
- Raharjo, D. (2012). *Media Pembelajaran Interaktif*. Yogyakarta: Gava Media.
- Smaldino, S., Lowther, D., & Rusel, J. (2011). *Instruksional tecnology & media for learning: teknologi pembelajaran dan media untuk belajar* (P. A. R. E. Kesembilan, trans.). Jakarta: Kencana.
- Zainuddin, Z., Hasanah, A. R., Salam, M. A., Misbah, M., & Mahtari, S. (2019). Developing the interactive multimedia in physics learning. *Journal of Physics: Conference Series*, 1171(1).
- Zainuddin, Z., Mastuang, M., Misbah, M., Melisa, M., Ramadhani, F. D., Rianti, D., & Rusmawati, I. (2020). The Effectiveness of Fluid Physics Practicum Module Based On Wetland Environment to Train Science Process Skills. *Kasuari: Physics Education Journal (KPEJ)*, 3(2), 76–84.